LAMPIRAN

Lampiran 1. Draf Wawancara

A. PANDUAN WAWANCARA UNTUK KEPALA BAPENDA KOTA MALANG

1. Kondisi Awal (*Starting Conditions*)

a) Bagaimana Bapak/Ibu memandang riwayat koordinasi antara Bapenda Kota Malang, UPT PPD Provinsi, dan Kepolisian selama masa sistem Dana Bagi Hasil (DBH) sebelumnya? Apakah ada kendala masa lalu yang diupayakan agar tidak terulang di era Opsen PKB ini?

b) Dengan berlakunya UU HKPD (Opsen 66%), apakah Bapak/Ibu merasa terdapat kesenjangan (asimetri) sumber daya, wewenang, atau akses data antara Pemerintah Kota dengan pihak Provinsi dan Kepolisian?

2. Desain Kelembagaan (*Institutional Design*)

a) Bagaimana kesiapan regulasi (Perda) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) turunan dari Pemkot Malang dalam mengakomodasi sistem Opsen PKB ini?

b) Apakah desain forum kerja sama (Tim Pembina Samsat) saat ini sudah memberikan ruang yang setara bagi Bapenda Kota Malang untuk ikut campur tangan, bukan sekadar menerima transfer dana?

3. Kepemimpinan Fasilitatif (*Facilitative Leadership*)

a) Mengingat target Opsen sangat masif (Rp 199,5 Miliar di 2026), bagaimana gaya kepemimpinan Bapak/Ibu dalam mengorkestrasi atau melobi pimpinan instansi lain (Polresta & UPT Provinsi) agar memiliki *sense of crisis* yang sama?

b) Jika terjadi benturan ego sektoral di lapangan (misal terkait penagihan pajak), bagaimana Bapak/Ibu memfasilitasi resolusinya?

4. Proses Kolaboratif (*Collaborative Process*)

a) **Dialog Tatap Muka:** Seberapa intensif rapat koordinasi langsung dilakukan antara tiga instansi dalam merespons ancaman perlambatan target *(shortfall)* pada awal tahun 2026?

b) **Membangun Kepercayaan (*Trust Building*):** Upaya apa yang dilakukan agar Pemkot Malang menaruh kepercayaan penuh terhadap data hitungan pemungutan dari pihak Provinsi/UPT?

c) **Pemahaman Bersama (*Shared Understanding*):** Bagaimana langkah Bapenda dalam menyamakan persepsi dengan instansi lain terkait "ancaman"

disrupsi Kendaraan Listrik (KBLBB) yang tarif pajaknya 0% dan dapat menggerus basis PAD?

d) **Hasil Antara (*Intermediate Outcomes*):** Apakah sudah ada *small wins* (capaian jangka pendek) yang dirasakan bersama, misalnya kesuksesan sinkronisasi data piutang pajak?

5. Faktor Pendukung dan Penghambat

a) Menurut pandangan Bapak/Ibu, apa hambatan terbesar sejauh ini (misalnya terkait regulasi KBLBB, integrasi IT, atau anggaran gabungan)? Serta apa faktor utama yang mendukung suksesnya penerimaan Opsen PKB di Kota Malang?

B. PANDUAN WAWANCARA UNTUK KEPALA UPT PPD MALANG KOTA

1. Kondisi Awal (*Starting Conditions*)

a) Bagaimana kesiapan UPT PPD Provinsi di Malang menyambut peralihan wewenang hak kas 66% secara seketika (*real-time*) kepada Pemkot Malang dibandingkan era sebelumnya?

b) Apakah ada keluhan atau kendala awal ketika Bapenda Kota Malang kini dituntut "turun tangan" lebih aktif dalam mengejar penunggak pajak?

2. Desain Kelembagaan (*Institutional Design*)

a) Seberapa mengikat dan jelas pedoman dari SK Bersama Pembina Samsat tingkat Provinsi terhadap kewajiban kolaborasi di level operasional wilayah Malang Kota?

b) Apakah infrastruktur teknologi informasi (TI) dan sistem pencatatan Samsat sudah tervalidasi dengan baik untuk memastikan pembagian *real-time* ini berjalan transparan?

3. Kepemimpinan Fasilitatif (*Facilitative Leadership*)

a) Bagaimana Bapak/Ibu selaku tuan rumah (Samsat) menjaga soliditas pegawai sipil dari provinsi, perwakilan kota, dan anggota kepolisian yang berada di satu atap layanan?

b) Bagaimana Bapak/Ibu menengahi jika ada target kinerja yang tumpang tindih antara instruksi Gubernur (Provinsi) dan kebutuhan Walikota (Daerah)?

4. Proses Kolaboratif (*Collaborative Process*)

a) **Dialog Tatap Muka:** Apakah ada sarana komunikasi *informal* di luar rapat resmi yang membantu menyelesaikan hambatan birokrasi antar-instansi lebih cepat?

b) **Komitmen Bersama:** Bagaimana komitmen dari UPT PPD ketika melihat adanya perlambatan target (*shortfall*) di awal tahun? Apakah ada inisiatif operasi/penertiban bersama?

c) **Pemahaman Bersama:** Bagaimana UPT memitigasi dampak dari hilangnya potensi pendapatan (*lost potential*) akibat bertambahnya registrasi Kendaraan Bermotor Listrik (KBLBB) di Malang?

5. Faktor Pendukung dan Penghambat

a) Apa saja faktor teknis maupun regulasi yang menghambat pergerakan Tim Samsat di Kota Malang? Bagaimana dengan dukungan sarana dan prasarananya?

C. PANDUAN WAWANCARA UNTUK KANIT REGIDENT SATLANTAS POLRESTA

1. Kondisi Awal (*Starting Conditions*)

a) Sebagai otoritas pemegang data kendaraan (Regident), apakah Bapak/Ibu merasakan adanya asimetri data jumlah riil kendaraan (server Polisi vs server Dispenda) sebelum kebijakan Opsen ini dikuatkan?

2. Desain Kelembagaan (*Institutional Design*)

a) Bagaimana peran Satlantas diatur secara spesifik dalam desain kolaborasi Opsen PKB ini? Apakah tugas kepolisian bergeser atau tetap murni sebagai penegak hukum dan pencatat identitas?

b) Apakah akses untuk berbagi pangkalan data (*database sharing*) kendaraan kepada Pemkot/Provinsi sudah dilakukan secara terbuka dan institusional?

3. Kepemimpinan Fasilitatif (*Facilitative Leadership*)

a) Bagaimana gaya kepemimpinan dari Satlantas dalam memastikan anggota kepolisian di lapangan (Samsat keliling/Razia) bisa bersinergi halus dengan pegawai Bapenda sipil tanpa ada gesekan kewenangan operasional?

4. Proses Kolaboratif (*Collaborative Process*)

a) **Dialog Tatap Muka:** Bagaimana keterlibatan unsur kepolisian dalam meja musyawarah ketika merumuskan strategi penanggulangan pajak yang melambat (*shortfall*)?

b) **Membangun Kepercayaan:** Seringkali muncul ego sektoral terkait kerahasiaan data kepolisian. Bagaimana instansi mengatasi sekat tersebut agar sinkronisasi data PKB bisa berhasil?

c) **Hasil Antara (*Intermediate outcomes*):** Seberapa efektif operasi razia gabungan di jalanan dalam memberikan *shock therapy* dan mendongkrak pemasukan PKB seketika?

5. Faktor Pendukung dan Penghambat

a) Berdasarkan data registrasi Bapak/Ibu, tren mobil/motor listrik (KBLBB) semakin naik. Menurut pandangan Satlantas, tantangan apa yang muncul di lapangan dari sisi identifikasi dan kesadaran masyarakat?

D. PANDUAN WAWANCARA UNTUK STAF PELAKSANA / PETUGAS SAMSAT GABUNGAN

1. Kondisi Awal & Pemahaman (*Starting Conditions*)

a) Sebagai petugas yang melayani langsung, apakah ada penambahan beban kerja pembukuan administrasi atau kendala aplikasi IT ketika sistem Opsen 66% ini baru diterapkan di awal tahun?
b) Apakah Bapak/Ibu mendapatkan sosialisasi dan bimbingan teknis (Bimtek) yang cukup mengenai skema Opsen PKB dari atasan?

2. Proses Kolaboratif Harian (*Collaborative Process*)

a) Bagaimana koordinasi Bapak/Ibu dengan rekan kerja yang berbeda seragam (misal antara petugas Bapenda, UPT, dan petugas Jasa Raharja/Polisi) di loket yang sama?
b) Jika ada *error* data atau komplain keras dari Wajib Pajak, bagaimana alur penyelesaiannya antar instansi di lantai bawah?
c) Apakah Bapak/Ibu merasa ada kesolidan sebagai satu "Tim Samsat", atau masih ada rasa mengabdi hanya pada institusi asal masing-masing?

3. Isu Disrupsi Kendaraan Listrik (KBLBB)

a) Apakah Bapak/Ibu sering menjumpai wajib pajak pemilik KBLBB? Bagaimana respons dan perlakuan pencatatannya di loket mengingat tarif mereka dikenakan pembebasan/subsidi (0%)?

4. Faktor Penghambat Lapangan

a) Hambatan teknis apa yang paling sering muncul setiap harinya (misal: *server* provinsi dengan kota *down*, antrean membeludak, tidak ada sarana prasarana yang memadai)?

Lampiran 2. Lembar Revisi

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

LEMBAR REVISI

JENIS UJIAN :

☐ TESIS

Nama : Rafflydo Adam Nurvanza
NIM : 1162500004
Hari / Tanggal : Sabtu, 11 Juli 2026

Catatan Perbaikan:

Surabaya, 11 Juli 2026
Persetujuan Revisi / Perbaikan *

Tim Penguji,

*) *Tandai salah satu*

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

LEMBAR REVISI

JENIS UJIAN :

☐ TESIS

Nama : Rafflydo Adam Nurvanza

NIM : 1162500004

Hari / Tanggal : Sabtu, 11 Juli 2026

Catatan Perbaikan:

Perbaiki teknik penulisan.

Surabaya, 11 Juli 2026
Persetujuan Revisi / Perbaikan *

Tim Penguji,

.....

*) *Tandai salah satu*

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

LEMBAR REVISI

JENIS UJIAN :

☐ TESIS

Nama : Rafflydo Adam Nurvanza

NIM : 1162500004

Hari / Tanggal : Sabtu, 11 Juli 2026

Catatan Perbaikan:

- Critical Review pindahkan ke sub bab setelah Landasan Teori, bukan setelah Penelitian terdahulu

Surabaya, 11 Juli 2026

Persetujuan Revisi / Perbaikan *

Tim Penguji,

*) Tandai salah satu

Lampiran 3. Turnitin

TESIS RAFFLYDO ADAM NURVANZA_1162500004.docx

ORIGINALITY REPORT

12%	11%	6%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
2	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%
3	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	1%
4	kubg.edu.ua Internet Source	<1%
5	penerbitselarasmediakreasindo.com Internet Source	<1%
6	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%
7	Nanang Sulaeman, Ipik Permana, Moh. Taufik Hidayat. "Collaborative Governance dalam Rangka Optimalisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di SAMSAT (Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap) Kota Cirebon", ijd-demos, 2022 Publication	<1%
8	id.123dok.com Internet Source	<1%
9	repository.upnjatim.ac.id Internet Source	<1%
10	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	<1%
11	repo.apmd.ac.id Internet Source	<1%
12	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1%
13	core.ac.uk Internet Source	<1%
14	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	<1%